

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pembahasa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian yang menggunakan regresi logistik menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa faktor ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, *current ratio*, *total liabilities to total asset*, *return on asset*, dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan (keseluruhan) terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan logika teori yang mengatakan bahwa kondisi *financial distress* dipengaruhi oleh faktor ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, *current ratio*, *total liabilities to total asset*, *return on asset*, dan *total asset turnover*. Hasil penelitian ini menerima hipotesis (Ha) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, *current ratio*, *total liabilities to total asset*, *return on asset*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Artinya semakin efektif dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen,

semakin tinggi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit yang efektif, tingginya *current ratio*, *total liabilities to total asset* yang rendah, semakin tinggi *return on asset*, dan semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Penelitian ini juga sesuai dengan logika teori agensi dimana pihak manajemen dalam hal ini agen akan lebih efektif dalam pengambilan keputusan secara efektif sehingga penggunaan uang sesuai dengan keperluan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

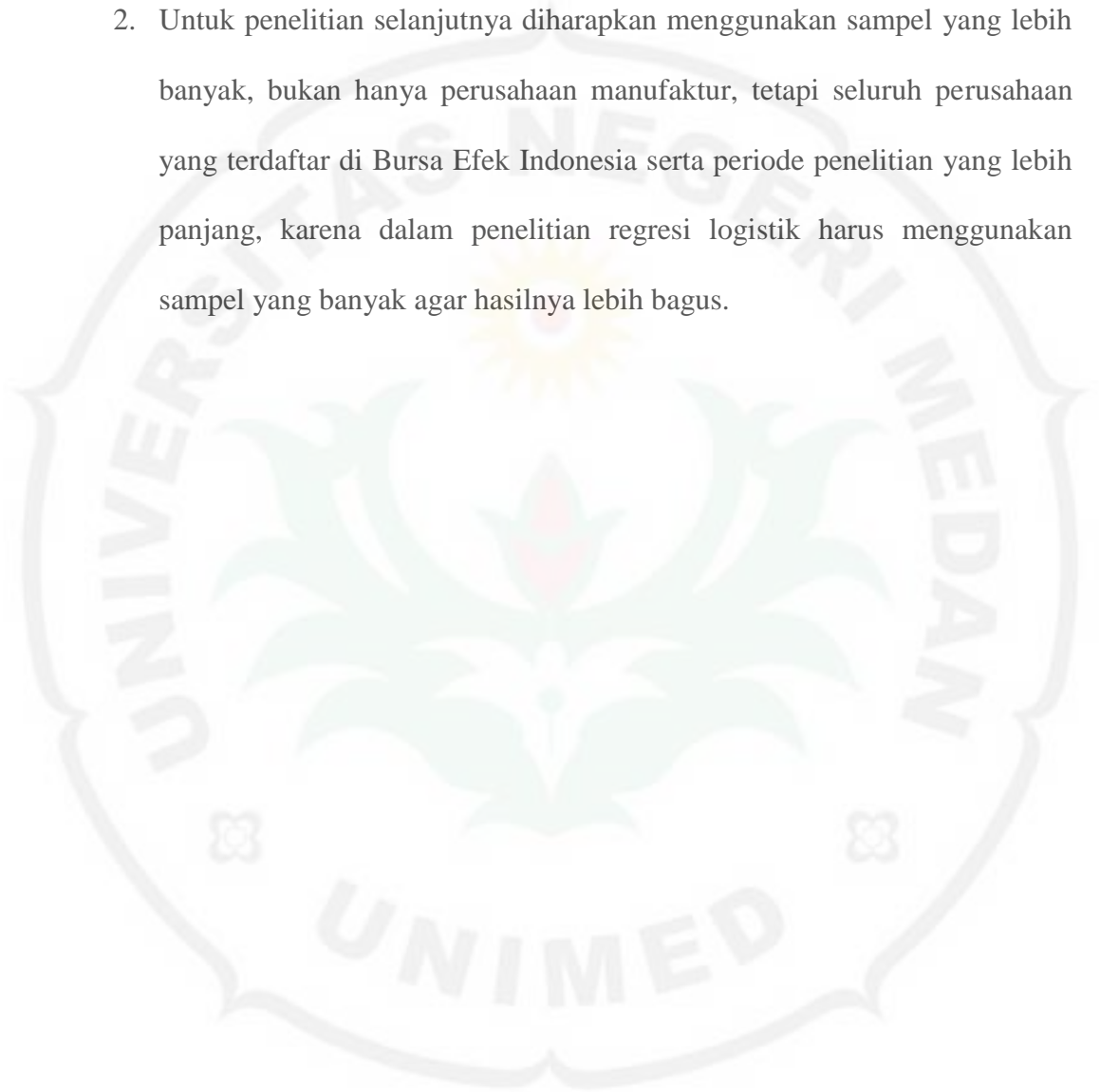
Adapun yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini adalah periode penelitian hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2011- 2013. Sehingga belum bisa melihat pengaruh variabel terhadap kondisi *financial distress* dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan 6 faktor non keuangan dan 4 faktor keuangan, maka sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih variabel yang lebih efektif terkait dengan non keuangan maupun keuangan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak, bukan hanya perusahaan manufaktur, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta periode penelitian yang lebih panjang, karena dalam penelitian regresi logistik harus menggunakan sampel yang banyak agar hasilnya lebih bagus.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY